

Penerapan Model *Project Basic Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir

Melda Amryani Putri¹

Desi Sukenti²

^{1,2} Universitas Islam Riau, Pekanbaru

¹ Meldaaamryniputri@student.uir.ac.id

² desisukenti@edu.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis penerapan model *Project Basic Learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada menulis teks puisi di SMA N 2 Tapung Hilir. Teori analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh (Rais, 2010) dimana model *project basic learning* memiliki beberapa tahapan yaitu; menentukan topik dasar materi oleh guru, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dalam proses pelaksanaan proyek, menguji hasil dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik. Sumber data adalah hasil tes siswa dan angket respon siswa terhadap penerapan model *Project Basic Learning* pada menulis teks puisi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menulis puisi setelah tindakan dilakukan. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa setelah tindakan dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada kelas kontrol 60,34% dengan metode pembelajaran ceramah. dan kelas eksperimen mendapatkan nilai 74,62% dengan menerapkan *Project Basic Learning*. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapatnya Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi Kelas X di SMAN 2 Tapung Hilir

Kata Kunci: *Project Basic Learning, Berpikit tingkat tinggi, menulis puisi*

Pendahuluan

Kemampuan berpikir tingkat tinggi didefenisikan sebagai kemampuan yang penting dimiliki dan dikuasai oleh siswa dalam mengembangkan berpikir kritis, serta berpikir kreatif, dikarena kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat meningkatkan dan menstimulasi proses kemampuan berpikir, melatih kemampuan logika, pola pikir kritis serta kreatifitas siswa dalam belajar. (Purnamawati, Ertikanto, dan Suyatna, 2017).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa berkontribusi membedakan konsep atau gagasan dengan jelas, berani mengeluarkan pendapat secara efektif, mampu menyelesaikan masalah dalam proyek yang ditugaskan guru, merangkai penjelasan serta mampu membuat hipotesis dan memahami konsep pembelajaran yang rumit menjadi lebih jelas (Hidayati, 2017).

Model pembelajaran Berbasis Proyek (PjBP) mendorong siswa untuk lebih aktif, melakukan eksplorasi dan interpretasi. Teori yang menyatakan bahwa Model pembelajaran Berbasis Proyek (PjBP) berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sangatlah penting untuk pengembangan karakter siswa, karena memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dan mengidentifikasi apa yang telah dan belum mereka ketahui berdasarkan informasi dari buku, teks, atau sumber lainnya.

Penelitian mengenai penerapan Model pembelajaran Berbasis Proyek (PjBP) sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa ahli, diantaranya oleh Lailly dan Wisudawati (2015). Menurut Lailly dan Wisudawati (2015), siswa masih mengalami kesulitan dalam kemampuan berpikir kritis pada tingkat yang lebih tinggi. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan lembar kerja siswa dengan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Penelitian lainnya oleh Rofiah, Aminah dan Ekawati. Rofiah, Aminah dan Ekawati mengkonfirmasi bahwa Kemampuan berpikir tingkat tinggi pada aspek kritis dan kreatif adalah termasuk kemampuan mencipta. Penelitian ini mengaplikasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran pada murid-murid sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Etika Prasetyani, Yusuf Hartono, dan Ely Susanti, 2016) yang menemukan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa masih perlu ditingkatkan, karena siswa belum mampu menghubungkan dan mentransformasikan pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif.

Studi terdahulu lainnya oleh (Rona Taula, Siska Angreni, 2018) tentang kemampuan berpikir tingkat tinggi fokus pada aspek kreativitas yang menggabungkan logika dan intuisi. Studi ini memanfaatkan kesadaran intuitif untuk menghasilkan produk baru. Relevansi studi yang dilakukan oleh (Mayu Rusydiana, Nuriman, Arik Aguk Wardoyo, 2021) adalah kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Studi ini memanfaatkan kemampuan siswa dalam menalar, memecahkan masalah, berargumentasi, dan berkomunikasi berdasarkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Observasi awal yang dilakukan peneliti menarik asumsi bahwa dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat mengatasi masalah keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa di SMAN 2 Tapung Hilir. Pola Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) memberi peran aktif pada peserta didik dalam mengamati dan mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman serta penelaahannya sehingga memudahkan murid dalam merancang dan mengembangkan gagasan menjadi sebuah karya puisi.

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) mendorong siswa untuk aktif, mengeksplorasi, dan menginterpretasi. Terdapat teori yang menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa. Oleh karena itu, PjBL dianggap penting untuk mengembangkan karakter siswa, karena memberikan

kesempatan pada siswa untuk belajar dan mengidentifikasi informasi baru dari berbagai sumber. Terdapat banyak manfaat dari PjBL, seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa, meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, membuat proses belajar mengajar menjadi interaktif dan multiarah, serta membantu siswa memahami konsep atau pengetahuan secara mendalam (Etika Prasetyani, 2016).

Metode

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Adapun metode yang diterapkan pada penelitian adalah model eksperimen. Data dalam penelitian dikumpulkan dari aktivitas proyek yang diberikan guru kepada siswa dalam menulis puisi berbentuk tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Metode riset eksperimen dipilih karena peneliti ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan, tetapi faktor lingkungan yang dapat memengaruhi hasil riset tidak dapat dikontrol. Selain itu, desain riset ini juga dipilih jika subjek riset tidak dapat secara acak dibagi ke dalam kelompok-kelompok.

Pada kelas eksperimen diterapkan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), sementara kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas akan dilakukan post test. Tes hasil belajar pada aspek kognitif siswa digunakan dua kali dalam penelitian ini. Tes pertama bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif kedua kelompok. Kemampuan kognitif awal ini penting untuk digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes kedua bertujuan untuk mengukur prestasi hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Analisis data dilakukan dengan analisa deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan hasil tes yang kemudian diolah menggunakan statistik dan menjadi nilai asesmen kemampuan membaca permulaan. Nilai asesmen kemampuan berpikir tingkat tinggi pada menulis puisi dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diketahui nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi pada menulis puisi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata nilai satu kelas dan mendistribusikan nilai ke dalam kriteria tingkat kemampuan menghitung nilai mata uang. Untuk mendapatkan rata-rata, dapat dilakukan dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

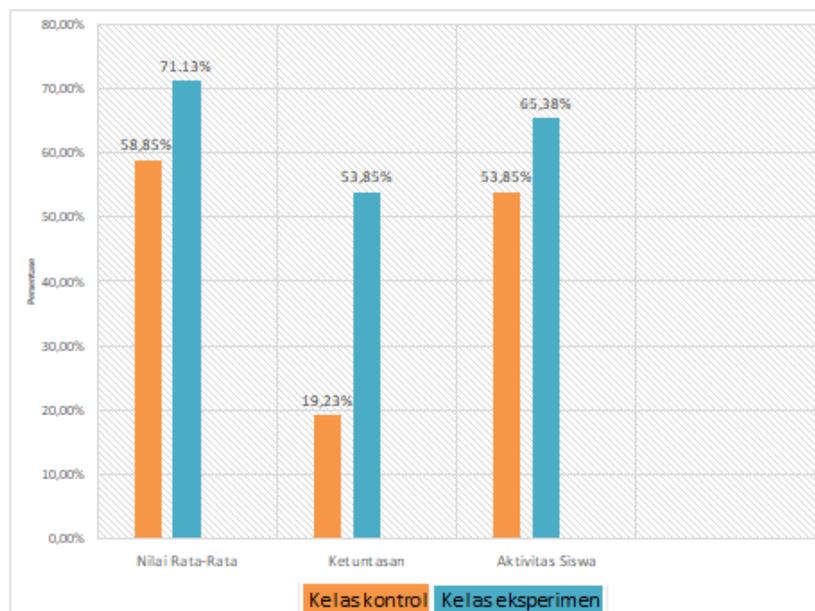
Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X5 dan X6 SMA N 2 Tapung Hilir. Penelitian ini focus pada peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada menulis puisi. Berikut adalah jadwal tindakan yang dilaksanakan:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pretest dan Postes kelas X5 dan X6 SMA N 2 Tapung Hilir

Hari/Tanggal	Tindakan	Waktu	Pokok Bahasan
	Pretest		
	Postes		

Pada saat pretest pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan Sebagian siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran project basic learning. Berdasarkan hasil analisis, kemudian dilakukan pemberian materi dan stimulus belajar menggunakan model project basic learning pada. Berikut adalah rata-rata hasil pretest kelas control dan kelas eksperimen:



Gambar 1. Diagram Nilai rata-rata pretest

Berdasarkan grafik nilai pretest diatas, guru mata pelajaran masih belum efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong penggunaan metode konvensional ke model pembelajaran baru. Ini didasarkan pada pengamatan bahwa hasil evaluasi rata-rata pada pretest hanya mencapai 53,83% dengan rata-rata 71,13.

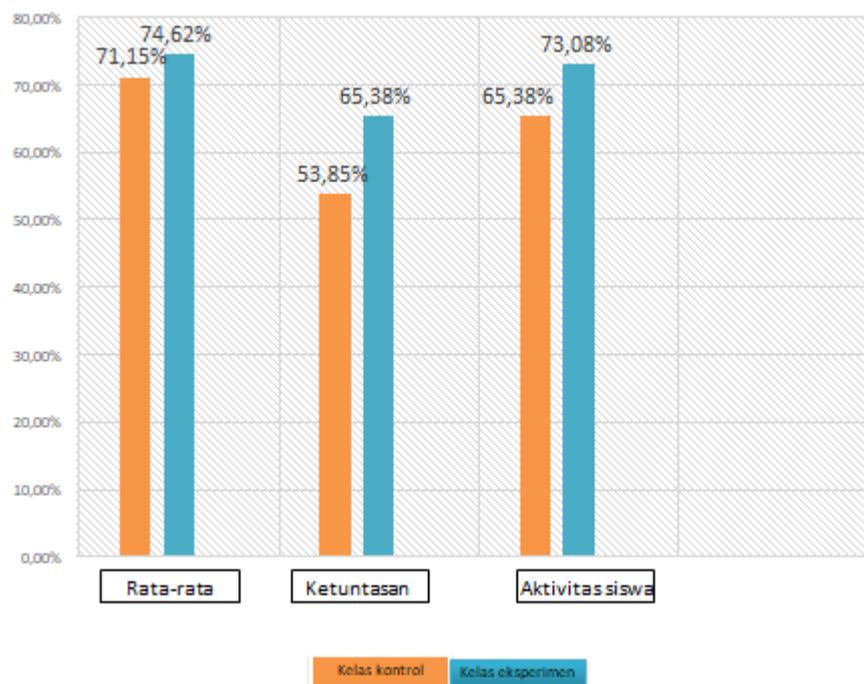
Bertolak dari hasil pretest, maka pada posttes, kelas control dilaksanakan model pembelajaran secara konvensional kemudian diberikan tes menulis puisi. Sedangkan pada kelas eksperimen dilaksanakan perlakuan pembelajaran dengan model Project Basic Learning. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada kelas kontrol menulis puisi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Adapun persentase

ketuntasan siswa kelas control adalah 43,3%. Kemudian pada hasil posttest menunjukkan nilai hasil menulis puisi siswa kelas eksperimen tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 65 dengan persentase ketuntasan siswa pada postes adalah 86,7 %. Untuk detail data hasil menulis puisi siswa di kelas control dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Tes Menulis Puisi pada kelas control dan kelas eksperimen

No	Hasil Tes	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
1	Nilai tertinggi	80	95
2	Nilai terendah	50	65
3	Kriteria ketuntasan	43,3%	86,7 %

Gambaran perbandingan hasil evaluasi belajar dan Aktivitas siswa kelas control dan eksperimen, dapat digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Diagram Nilai rata-rata postes

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa model project basic learning secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam menulis puisi. Hal ini dapat diamati dari tingkat pemahaman siswa yang semakin stabil terhadap materi yang diajarkan oleh guru, serta peningkatan signifikan dalam tingkat pencapaian belajar pada setiap perlakuan penelitian, yaitu dari pretest (65,38%) menjadi posttest (85,38%).

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada kelas eskperimen adalah sebagai berikut. (1) Meningkatnya rata-rata nilai tes dari 7, menjadi 74,58 pada kelas kontrol; (2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah pada indicator mengeksplorasi, dan menginterpretasi materi pembelajaran menulis puisi menggunakan model project basic learning. Melalui evaluasi data, terlihat bahwa partisipasi siswa dalam proses belajar di

setiap tahap meningkat. Ini berdampak positif pada kemampuan belajar siswa, sebagaimana dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada pretest (74,13) dan posttest (86,62).

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran basic learning pada menulis puisi meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi yang disampaikan guru, ketuntasan belajar meningkat dari kelas kontrol (65,38%), dan kelas eksperimen (85,38%). Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap kelas mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa yaitu siklus kelas kontrol (74,13), kelas eksperimen (86,62). Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model project basic learning. Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari kelas control yang menggunakan metode ceramah (65,38%) aktif, kelas eksperimen menggunakan model PjBl (73,08%).

Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model project basic learning, ketika mengerjakan tes siswa hanya mengandalkan ingatan materi yang telah diperoleh dari guru secara abstrak sehingga siswa sering lupa apa yang telah dibahas sebelumnya. Maka dari itu, penggunaan Pjbl dapat memahami tes yang disediakan secara kreatif dan kritis. Hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL dapat mengembangkan ranah afektif, psikomotor dan kognitif (Fahyuni et al., 2020).

Hasil penelitian relevan dengan penelitian terdahulu Studi terdahulu oleh (Rona Taula, Siska Angreni, 2018) tentang kemampuan berpikir tingkat tinggi fokus pada aspek kreativitas yang menggabungkan logika dan intuisi. Studi ini memanfaatkan kesadaran intuitif untuk menghasilkan produk baru. Relevansi studi yang dilakukan oleh (Mayu Rusydiana, Nuriman, Arik Aguk Wardoyo, 2021) adalah kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Studi ini memanfaatkan kemampuan siswa dalam menalar, memecahkan masalah, berargumentasi, dan berkomunikasi berdasarkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian eksperimen ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan model project basic learning. Untuk mengaktifkan siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang telah dibahas sebelumnya serta menunjuk siswa untuk menuangkan dalam bentuk karya puisi. Selama proses pembelajaran guru memberikan penilaian terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut bisa menulis puisi dengan kreatif. Semakin baiknya langkah pembelajaran yang digunakan dan semakin siswa bersemangat belajar maka kemampuan menghitung pun semakin meningkat pula

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menulis puisi setelah tindakan dilakukan. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa setelah tindakan dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada kelas kontrol 60,34% dengan metode pembelajaran ceramah. Dan kelas eksperimen mendapatkan nilai 74,62% dengan menerapkan Project Basic Learning. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapatnya. Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Menulis Teks Puisi Kelas X Di SMAN 2 Tapung Hilir. Berdasarkan simpulan di atas, Penggunaan model Project Basic Learning yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah dengan cara melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan skenario yang telah dibuat dan dilaksanakan dengan sebaikbaiknya untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menjadi tertarik dan senang terhadap pembelajaran yang nantinya berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir tingkat tinggi .

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2014). Desain sistem pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT. Refika Aditama
- Arifin, E. Z. (2008). Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Gramedia.
- Bacanli, H., Dombayci, M.A., Demir, H., et al (2011). Quadruple Thinking: Creative Thinking. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 12 pp.536-544.
- Cahyani, Riana. (2010). Pembelajaran IPS Kreatif. Jakarta: Balai Pustaka
- Cole, Jenny & Jay, Feng. (2015). "Effective Strategies for Improving Writing Skill of Elementary English Language Learning". Chinese American Educational Research and Development Associational Annual Conference. April 15-16, 2015 in Chicago, IL. Halaman : 1-25.
- Chrisnaji Banindra Yudha. (2019). Penerapan Project Based Learning dalam Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 3 (1) (2019) 30-42
- Darmadi, Kaswan. (2011). Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Guru. Yogyakarta: Andi.
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewanto, et al.. (2007). Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Semarang : Unnes Press.
- Dea Vista Febrianika. 2022. Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVASDN 187/II Kuning Gading. Vol.3, No.2, Agustus 2022, pp.119-124 *JURNAL ILMIAH PROFESI GURU(JIPG)* Available online: <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/jipg/index>

- Fisher. 2009. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Gilis, Nosa Ilvan, I Ketut Ada Winarta (2019). Pengembangan Pembelajaran Project Based Learning Bermuatan Reflektif Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah. *Journal of Education Technology*. Vol. 3 (4) pp. 286-292
- Guntur, Tarigan, Henry (2015). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Haekal, Muhammad Husain (2020). Keefektifan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Dengan Model Berbasis Masalah Berdasarkan Tingkat Berpikir Kreatif Pada Peserta Didik Kelas XI. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Dirjend Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek Dikti No 21/E/KPT/2018*
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>
- Hanafiah & Suhana (2009). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Imnis. (2008). *Petunjuk Penulisan Karya tulis SMP*. <http://imnis.multiply.com/>
- Kartono. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Dahara Prize.
- Kemendikbut. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys. (1994). *Eksposisi: Komposisi Lanjutan 2*. Jakarta: Grasindo.
- Malladewi, M. A & Sukartiningsih, Wahyu. (2013). Peningkatan Keterampilan. Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di Sd Negeri Balasklumprik I/434 Surabaya. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*.
- Mukh., Doyin, & Wagiran. (2009). *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes Press.
- Nur Halimatusyadiyah Ms Lubis. 2022. Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Mengontruksi Karya Ilmiah Di Sma. *LITERASI, Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol.12, No.1, Januari 2022 e-ISSN 2549-2594
- Nurhayatin, T., Inggriyani, F., Ahmad, A. 2018. "Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar". Volume 4, no 1
- Purnawan, N. L. (2017). *Self Disclosure Pengguna Aplikasi Kencan*. Online (Studi pada Tinder). *Public Knowledge Project*, 1(1), 2.
- Rais, Muh. (2010). "Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft Skills." Makalah disajikan sebagai Makalah Pendamping dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2010. Surabaya: Unesa.
- Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Euis (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas. Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rosidi, Imro. (2019). *Menulis Siapa Takut?*. Bandung: Kanisius.
- Satrijon, & Sihono, S. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Anjung 03". *Jurnal Edukasi, [S.l.]*, v. 2, n. 1, p. 11- 14.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2021). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. : Sinar Baru

- Susilo, J., Waluyo, St.B., & Junaedi, I. (2012). "Pembelajaran Matematika Model Problem Based Learning Berbasis Savi untuk mengembangkan Kreativitas Peserta Didik". *Journal of Primary Education*, Volume 1, No.2. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Trianto, Ibnu Badar Al-Tabani. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto (2017). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wendra. (2019). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wedyanthi & Artawan, IG. 2014." Efektivitas Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Sehubungan dengan Perolehan Skor Sesi Menulis Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Pada Guru". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa (Volume 3 Tahun 2014)*. <https://media.neliti.com/media/publications/206877-efektivitaspemakaian-bahasa-indonesia-d.pdf>
- Zulaeha, Ida. (2016). *Teori, Model, dan Implementasi Pembelajaran Menulis Kreatif*. Semarang: Unnes Prees.